

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan praktik profesi asuhan keperawatan di Klinik Raditya Medical Center dengan memberikan tindakan keperawatan pada pasien *diabetic foot ulcer*, yaitu Ny. S selama dua kali kunjungan dan Tn. L selama dua kali kunjungan, maka dapat disimpulkan:

5.1.1 Masalah keperawatan utama pada pasien Ny. S dan Tn. L adalah gangguan integritas kulit, yang ditangani dengan intervensi perawatan luka menggunakan *hydrocolloid dressing* sebagai *primary dressing*.

5.1.2 Analisis asuhan keperawatan menunjukkan bahwa intervensi dengan *hydrocolloid dressing* mampu mendukung regenerasi jaringan, dengan perkiraan waktu penyembuhan luka pada Ny. S selama 4 minggu dan pada Tn. L selama 5 minggu. Intervensi ini terbukti berpengaruh terhadap penurunan skor Winner Scale sebagai indikator perkembangan luka.

5.1.3 proses perkembangan luka dengan menggunakan Terapi luka dengan penggunaan Terapi *hydrocolloid dressing* sebagai *primary dressing* pada pasien *diabetic foot ulcer* sangat efektif dengan perbandingan sebelum dan sesudah dilakukan pemberian terapi *hydrocolloid* Terhadap Ny. S pada tanggal 04 Juni 2025 skor *winner scale* adalah 19 yang ditandai dengan jumlah eksudat sedikit dan pada tanggal 07 Juni 2025 skor lembar *winner scale* adalah 16 ditandai dengan eksudat moist. Pada Tn. L hasil analisis pada tanggal 04 Juni 2025 didapatkan skor lembar *Winner scale* adalah 23 dan pada tanggal

07 Juni 2025 skor lembar observasi *Winner scale* adalah 22.

5.1.4 Setelah dilakukan tindakan perawatan luka termasuk menciptakan lingkungan lembap yang mendukung regenerasi jaringan Terapi *hydrocolloid dressing* sebagai *primary dressing* didapatkan hasil evaluasi ada perubahan jumlah eksudat dan melindungi area periwound dari risiko maserasi

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat terus mengembangkan ilmu kesehatan keperawatan, khususnya di bidang *wound care*, sehingga pengetahuan dan keterampilan peserta didik terkait penatalaksanaan luka, termasuk *diabetic foot ulcer*, dapat meningkat. Selain itu, institusi diharapkan memberikan kesempatan praktik yang lebih luas dan terstruktur agar mahasiswa dapat mengaplikasikan teori secara langsung, memahami manajemen luka modern seperti TIME atau TIMERS, serta meningkatkan kemampuan klinis dalam pemilihan dan penggunaan *dressing* yang tepat. Peningkatan bimbingan dan evaluasi praktik lapangan juga diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dalam menangani pasien dengan luka kronis secara aman, efektif, dan berbasis bukti.

5.2.2 Bagi Profesi

Diharapkan perawat dapat terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang *wound care*, khususnya dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan *diabetic foot ulcer*. Peningkatan kompetensi ini mencakup kemampuan dalam melakukan penilaian luka, memilih dan menerapkan *dressing* yang tepat seperti *hydrocolloid dressing*, serta

menerapkan prinsip TIME/TIMERS untuk mendukung penyembuhan luka secara optimal. Selain itu, perawat diharapkan mampu memberikan edukasi yang efektif kepada pasien dan keluarga terkait *self-care*, pencegahan komplikasi, dan pentingnya kepatuhan terhadap perawatan untuk mempercepat proses regenerasi jaringan dan meningkatkan kualitas hidup pasien.

5.2.3 Bagi Pasien

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rasa aman bagi pasien dalam memilih intervensi, khususnya dengan penggunaan terapi *hydrocolloid dressing* sebagai *primary dressing*, tentunya dengan mempertimbangkan jenis luka yang sesuai dan keterlibatan tenaga kesehatan yang kompeten, serta diharapkan dapat turut mendukung peningkatan status nutrisi pasien.

